

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi juga merambah di bidang pendidikan tingkat menengah atas. Teknologi informasi menjadi sarana penunjang untuk menyajikan data dan laporan yang dipakai oleh pihak perpustakaan sekolah sebagai dasar bagi pengambilan keputusan di bidang akademik. Untuk memastikan bahwa teknologi informasi telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan organisasi maka diperlukan suatu prosedur pemeriksaan (audit). Melakukan audit sistem informasi dapat dilakukan secara periodik dalam rangka menjamin keberlanjutan operasional teknologi informasi pada organisasi dalam rangka penilaian kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi sistem informasi. Audit sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh sistem yang sudah menjadi ketentuan dalam organisasi perusahaan tersebut telah terlaksana sesuai standar dan memungkinkan dibutuhkannya alat bantu pemeriksaan agar dapat teridentifikasi adanya kemungkinan penyimpangan di dalam suatu sistem.

Sistem Informasi perpustakaan Sekolah pada SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah mulai diterapkan sejak tahun 2014. Penerapan sistem informasi perpustakaan ini sangat membantu proses kerja para staff sekolah, guru, siswa dan orang tua murid. Jumlah kunjungan per bulan siswa tercatat 40 orang ke perpustakaan dengan jumlah koleksi buku 60 judul buku berkaitan dengan tugas mata pelajaran dan soal tes menghadapi ujian nasional. Sistem informasi perpustakaan digunakan untuk mengelola koleksi buku berkaitan dengan mata pelajaran.

Dampak standarisasi pada SMK Labor dirasakan oleh siswa, guru dan staff sekolah yaitu dalam semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi perpustakaan harus sesuai dengan prosedur (SOP) yang telah baku dalam SOP ISO 9001:2000. Sistem Informasi perpustakaan yang telah diterapkan ini belum pernah di audit, apakah telah mencapai visi dan misi sekolah. Untuk itu diperlukan teknik untuk mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan organisasi. Audit sistem informasi menggunakan COBIT 5 merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana sistem informasi perpustakaan sekolah ini telah mencapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai suatu layanan sistem informasi perpustakaan sekolah yang tertata dengan baik, maka diperlukan tata kelola yang baik juga pada dukungan teknologi informasi (*support IT*), memberikan layanan bagi para pemakai dalam pelayanan yang berkelanjutan. Tata kelola proses bisnis dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat disediakan oleh sekolah, yang memberikan dukungan kepada sistem informasi akademik menjadi suatu model tata kelola yang akan menjadikan sistem informasi akademik suatu sarana pendukung informasi akademik yang akan memberikan manfaat sebagaimana mestinya. [2].

Dengan pengelolaan teknologi informasi yang digunakan secara luas yang terdapat pada *COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) 5*. Maka diharapkan *COBIT 5* dapat berfungsi mempertemukan semua kebutuhan kontrol sistem yang dirancang agar dapat menjadi alat bantu untuk menyelesaikan permasalahan pada tata kelola teknologi informasi yang

mendukung keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya informasi di sekolah SMAN 1 Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan pada perpustakaan SMAN 1 Terbanggi Besar adalah :

1. Para siswa sebagai calon anggota perpustakaan harus mendatangi perpustakaan secara langsung untuk menunggu proses pendaftaran terlebih apabila petugas harus melayani lebih dari satu pengunjung dengan jenis inputan data berbeda.
2. Siswa sebagai pengguna perpustakaan sering mengalami kesulitan dalam mencari koleksi buku pelajaran pada lemari penyimpanan sehingga koleksi buku jadi tidak tersusun rapi.
3. Penggunaan teknologi kecepatan dalam pengolahan data komputer (*processor*) yang lambat, sering menyebabkan pergantian penggunaan komputer secara manual.
4. Belum memiliki jaringan komputer yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi secara lokal, sehingga kegiatan layanan sirkulasi buku terfokus pada satu komputer dan ini menyebabkan kurang optimalnya pelayanan kepada siswa atau para guru.
5. Belum tersedianya layanan pesan pinjam memungkinkan calon peminjam kehilangan referensi yang diperlukan.

6. Prosedur pelayanan kepada siswa yang tidak dipasang pada papan pengumuman memungkinkan informasi tentang peminjaman buku yang kurang jelas.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) sistem informasi perpustakaan sekolah SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah guna memberikan rekomendasi perencanaan sistem informasi akademik dimasa mendatang?

### **1.4. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini difokuskan pada sistem informasi perpustakaan sekolah
- b. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain *Delivery, Service and Support* (DSS), khususnya pada langkah berikut :
  1. DSS.1 : Mengelola Operasi
  2. DSS.5 : Mengelola Permintaan dan Layanan
  3. DSS.11 : Mengelola Masalah
  4. DSS.12 : Mengelola Keberlanjutan
  5. DSS.13 : Mengelola Jasa Keamanan
- c. Mengacu pada prinsip dasar perpustakaan mutu ISO 9001:2000.

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan audit sistem dari segi pelayanan dan dukungan yang disediakan.
2. Melakukan usulan audit sistem informasi manajemen sekolah
3. Memberikan gambaran secara langsung dalam penerapan teori-teori yang dipelajari sebelumnya.
4. Membantu pihak sekolah dalam proses audit sistem informasi perpustakaan yang sedang berjalan.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian untuk sekolah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang sistem informasi perpustakaan sekolah yang berjalan di SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah.
2. Memberikan dasar perencanaan dan pengendalian strategis sistem informasi di SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah dimasa yang akan datang dengan tindakan perbaikan pada indikator dan target tingkat kinerja.

### **1.6.2. Bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat penelitian dalam tesis ini untuk perguruan tinggi adalah :

1. Dapat melakukan perencanaan tentang peluang kerjasama penelitian dengan pihak sekolah di bidang audit sistem informasi perpustakaan sekolah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat
2. Menambah koleksi pustaka ilmiah pada *digital library* kampus.

### **1.6.3. Bagi Mahasiswa**

Manfaat penelitian dalam tesis ini adalah :

1. Memberikan wawasan pengetahuan di bidang audit sistem informasi perpustakaan sebagai dasar keahlian yang dapat diterapkan kepada sekolah.
2. Dapat memenuhi persyaratan untuk menyandang predikat sebagai sarjana Magister Teknik Informatika (MTI) pada Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Bagian pokok dari penulisan ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dasar yang mendukung penulisan skripsi ini. Beberapa teori diantaranya adalah mengenai metodologi perencanaan sistem informasi, pendekatan sistematis dari tahapan dan kerangka kerja *Control Objective For Information and Related Technology* (COBIT) 5 dan pendekatan model kematangan (*maturity model*) untuk mengembangkan sistem informasi.

## 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merepresentasikan beberapa hal diantaranya uraian arsitektur sistem yang akan dirancang, tahapan integrasi dalam model *COBIT 5*, dan model kematangan untuk mendukung kegiatan akademik sekolah.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari rancangan dan implementasi audit sistem informasi dengan *COBIT 5* dan model kematangan (*maturity model*) di SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah yang telah dirancang.

## 5. BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan yang diambil berdasarkan uraian penulisan dari bab I sampai bab IV sehingga pembaca atau peneliti lain dapat memahami apa yang telah dibahas dan dihasilkan serta saran-saran yang dituangkan guna menciptakan sistem yang lebih baik.